

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran bagi pelaku UMKM sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Maka, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka memiliki Literasi Keuangan yang termasuk kepada kategori *Sufficient Literate* yang berarti hanya memiliki pemahaman dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Artinya, pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka memiliki sumber daya manusia yang baik dalam pengetahuan dan pemahaman namun secara prakteknya pelaku UMKM belum mempunyai keterampilan literasi keuangan dalam pengelolaan sumber keuangannya.
2. Pelaku UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang masuk kedalam kriteria Sedang. Artinya, apabila pengelolaan keuangan belum baik maka dalam segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha belum dimaksimalkan dengan baik oleh pelaku UMKM.

3. Variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh positif yang artinya semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan tentang Literasi Keuangan para pelaku UMKM maka akan semakin baik pula dalam mengelola perkembangan usaha bisnisnya. Sedangkan besar pengaruh secara simultan 0,479 yang artinya kemampuan variabel Pengaruh Literasi Keuangan (X) dalam menjelaskan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) pada pelaku UMKM sebesar 47,9% berada pada kategori Moderat sisanya 52% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas atau dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Upaya yang harus ditingkatkan dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM dilakukan melalui literasi keuangan diantaranya peningkatan pada bidang Pengetahuan tentang dasar keuangan dan Keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan. Maka cara yang harus dilakukan ialah bisa ditempuh melalui pelaksanaan sosialisasi, pelatihan ataupun Pendidikan tentang keuangan kepada UMKM terkait literasi keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan sebelumnya maka peneliti memiliki beberapa saran yang perlu diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian berikutnya yaitu:

1. Untuk Pihak pembina UMKM diharapkan dapat melakukan program pembinaan dan bisa bekerjasama dengan pihak OJK untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pemahaman pola pikir agar para pelaku UMKM dapat

lebih memahami dalam mengelola keuangan dan bisa meminimalisir apabila terjadinya resiko kerugian, serta dapat secara bijak untuk bisa memanfaatkan Lembaga keuangan untuk keperluan modal usaha serta bisa untuk menyimpan keuangan yang lebih sehat dan terkontrol untuk keperluan yang darurat.

2. Untuk para pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka diharapkan untuk kedepannya agar melakukan peningkatan pemahaman terhadap literasi keuangan tentang pengetahuan dasar keuangan, simpanan kredit serta investasi, agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa lebih memperluas kembali objek penelitian yang akan diteliti dan menambah beberapa referensi yang disesuaikan dengan persamaan penelitian agar membuat penelitian kedepannya lebih akurat dan baik untuk mengembangkan pengetahuan penelitian.